

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa di wilayah Pasar Minggu masih banyak anak jalanan yang membantu orang tuanya bekerja sebagai badut, pengamen, dan pedagang asongan jalanan. Dalam mencapai kesejahteraan anak perlu penanganan dari berbagai pihak agar dapat berperan sesuai dengan fungsi sosialnya. Salah satu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang melakukan penanganan tersebut adalah Yayasan Bina Anak Pertiwi. Yayasan Bina Anak Pertiwi merupakan lembaga yang menangani isu masalah anak jalanan dan anak yang kurang mampu. Yayasan Bina Anak Pertiwi memiliki anak binaan yang belum memiliki identitas diri sehingga mereka terhambat dalam akses pendidikan dan hak yang lainnya. Yayasan Bina Anak Pertiwi melakukan upaya pelayanan untuk membela hak-hak anak berupa advokasi sosial.

Advokasi sosial yang dilakukan dengan memberikan perubahan pada anak yang mengalami ketidakadilan sehingga memerlukan beberapa tahapan yang dapat dilakukan yaitu:

1. Mengidentifikasi Masalah

Melakukan penggalian data untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh anak binaan dengan menggali data dengan keluarga dan lingkungan sekitar anak untuk memastikan data yang diberikan adalah benar dan anak tersebut berhak mendapatkan bantuan dari Yayasan Bina Anak Pertiwi. Asesmen tersebut dilakukan dengan cara menggali data dengan beberapa responden berupa wawancara dan *home visit* langsung.

2. Merumuskan Solusi

Dalam menentukan solusi untuk mendapat identitas dapat dilakukan dengan menyesuaikan kemampuan yang dimiliki orang tua sehingga penentuan solusi nya berbeda-beda menyesuaikan permasalahan yang dialami. Perencanaan intervensi dilakukan dengan melibatkan beberapa pihak seperti

keluarga dan pengurus Yayasan Bina Anak Pertiwi untuk menentukan bersama-sama tindakan yang perlu dilakukan.

3. Membangun Kesadaran dan Kemauan Politik

Yayasan Bina Anak Pertiwi bekerja sama dengan beberapa pihak-pihak terkait untuk melakukan negosiasi dengan *stake holder* yang dapat membantu dalam memperjuangkan hak anak, sehingga harus menjalin relasi yang baik dengan pihak-pihak tersebut.

4. Melaksanakan Kebijakan

Pelaksanaan kebijakan dimulai dari memberikan edukasi, pengumpulan berkas dan proses pendampingan. Dengan bekerja sama dengan beberapa pihak-pihak terkait dan berkoordinasi memberikan laporan untuk menindak lanjuti masalah tersebut.

5. Evaluasi

Pencapaian dalam proses pelaksanaan advokasi sosial dapat dilihat ketika anak-anak memperoleh haknya dengan baik seperti hak pendidikan, hak atas identitas, hak pendidikan, hak rekreasi dan hak untuk mendapat makan maka proses advokasi dapat dikatakan berhasil.

Dalam mencapai kesejahteraan anak perlu penanganan yang tepat untuk agar dapat berperan sesuai dengan fungsi sosialnya. Terdapat lima pemenuhan hak anak yang diberikan oleh Yayasan Bina Anak Pertiwi yaitu:

1. Hak atas Identitas

Yayasan Bina Anak Pertiwi melakukan pertolongan dengan memberikan dua pilihan pertolongan yaitu berupa dana dan pendampingan. Yayasan Bina Anak Pertiwi melakukan negosiasi dengan pihak kelurahan dan DUKCAPIL agar anak mendapatkan hak atas identitasnya.

2. Hak Pendidikan

Terdapat 3 kelas dengan menyesuaikan kategori umur seperti kelas tas A, tas B, dan kejar paket A. Fasilitas pendidikan yang diberikan di Yayasan Bina Anak Pertiwi berupa 2 ruang kelas dan 1 ruang aula sekaligus ruang kelas. Selain itu, anak binaan juga diberikan fasilitas alat tulis.

3. Hak Kesehatan

Pemenuhan hak kesehatan yang diberikan oleh Yayasan Bina Anak Pertiwi yaitu dengan mendaftarkan anak binaan mendapat jaminan kesehatan yaitu BPJS gratis. Fasilitas kesehatan yang ada di Yayasan Bina Anak Pertiwi kurang memadai, saat ini sangat terbatas dan seadanya hanya terdapat kotak obat namun tidak lengkap hal ini karena keterbatasan dana.

4. Hak Rekreasi

Pemenuhan hak rekreasi yang diberikan oleh Yayasan Bina Anak Pertiwi adalah dengan mengadakan kegiatan di luar yayasan yang berguna untuk memberikan kesenangan bagi anak dan menghilangkan rasa jenuh. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah berenang dan ke Pizza Hut

5. Hak Mendapat Makanan

Yayasan Bina Anak Pertiwi memberikan makanan sehat kepada anak berupa makanan yang bergizi seperti nasi box yang berisi sayur, ayam, tahu, tempe dan susu.

Dalam pelaksanaan advokasi sosial terhadap pemenuhan hak anak di Yayasan Bina Anak Pertiwi memiliki beberapa faktor penghambat yang dirasakan oleh pengurus Yayasan Bina Anak Pertiwi, salah satunya adalah orang tua, karena mayoritas orang tua yang awam mengenai pentingnya pendidikan dan identitas bagi anak sehingga mereka tidak terlalu memperdulikan hal tersebut. Selain itu, kurangnya dana karena Yayasan Bina Anak Pertiwi merupakan lembaga yang bukan dibawah naungan pemerintah sehingga tidak memiliki pemasukan tetap dalam memberikan pelayanan kepada anak binaan. Minim nya dana dan pelayanan yang diberikan sesuai dengan anggaran yang ada melalui beberapa donatur. Selain itu, terdapat faktor pendukung terlaksananya advokasi sosial dalam pemenuhan hak anak seperti *stake holder* dapat bekerja sama dengan baik dalam memperjuangkan hak anak termasuk pengurus Yayasan Bina Anak Pertiwi yang saling membantu dengan baik sehingga proses pertolongan yang diberikan mudah berjalan.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa saran bagi Yayasan Bina Anak Pertiwi dan peneliti selanjutnya yaitu:

a. Bagi Yayasan Bina Anak Pertiwi

1. Sebaiknya Yayasan Bina Anak Pertiwi lebih memperbanyak relasi untuk memudahkan proses pengajuan dana dan melakukan *fundraising* untuk meningkatkan sumber dana utama dari kegiatan *fundraising*
2. Mengaktifkan akun media sosial Yayasan Bina Anak Pertiwi contohnya seperti instagram agar masyarakat lebih mengetahui tentang kegiatan yang ada di yayasan sehingga memudahkan para donatur untuk memberikan bantuan berupa dana ataupun barang
3. Dalam melakukan advokasi diperlukannya kerja sama dengan beberapa pihak sehingga lebih ditingkatkan lagi koordinasi dan kerja sama yang dibangun dengan *stake holder* yang mampu membantu pelayanan dalam pemenuhan hak anak di Yayasan Bina Anak Pertiwi.

b. Bagi peneliti selanjutnya

1. Lebih memperdalam penelitian tentang peran pekerja sosial bagi anak korban pernikahan luar nikah yang kehilangan hak nya.
2. Memperdalam ilmu pengetahuan serta wawasan yang lebih luas mengenai advokasi sosial yang dilakukan pekerja sosial bagi anak.